

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D. U., Fahmi, A. R., Slamet, S., Catur, W. 2024. Evaluasi Pupuk Nitrogen Lepas Lambat Pada Tanaman Jagung (*Zea Mays L.*), *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*, 11 (1), 95-102.
- Alista, F. A., dan Soemarno. 2021. Analisis Permeabilitas Tanah Lapisan Atas dan Bawah di Lahan Kopi Robusta. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*, 8 (2), 493-504.
- Alnasir, M. Y. 2020. *Analisis Permeabilitas Tanah Yang Dipadatkan Dengan Menggunakan Metode Cubic Permeameter*. Skripsi, Fakultas Teknik, Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Amanah, A. dan Abdullah, T. 2021 Respon Sifat Fisika Inceptisol Terhadap Pemberian Blotong dan Pupuk Kandang Sapi. *Jurnal Ilmiah Media Agrosains*, 7 (1), 23-32.
- Arsyad, S. 2010. *Konservasi Tanah dan Air*. IPB Press: Bogor.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Mamuju. 2021. *Kabupaten Mamuju Tengah dalam Angka 2021*. Mamuju: Badan Pusat Statistik Kabupaten Mamuju.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Barat. 2021. *Luas Tanaman Perkebunan yang Menghasilkan Menurut Kabupaten (Hektar)*. Mamuju: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi barat.
- Bainta, Faried. 2021. *Dampak Ekspansi Perkebunan Kelapa Sawit Di Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah*. Tesis. Universitas Hasanuddin.
- Balai Penelitian Tanah. 2005. *Petunjuk Teknis: Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air, dan Pupuk*. Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian: Bogor.
- Dewi, F. A., Purwandaru, W., Joko, M. 2021. Distribusi Unsur Hara Kalium Tanah dan Kadarnya pada Tanaman Padi Sawah di Wilayah Sub Das Serayu Hilir Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap. Prosiding Seminar Nasional Fakultas Pertanian dan Perikanan.
- Faiz, A. M., dan Sugeng, P. 2021. Perbedaan Kemampuan Tanah Dalam Menahan Air Pada Berbagai Kelerengan Lahan Kopi Di Daerah Sumbermanjing Wetan, Kabupaten Malang. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*, 8 (2), 481-491.
- Fauzi, Y., Yusnita., E. Widiyastuti., I. Satyawibawa dan R.H. Paeru. 2012. *Kelapa Sawit, Budidaya, Pemanfaatan Hasil dan Limbah, Analisis Usaha dan*

Pemasaran. Penebar Swadaya, Jakarta.

Firnia, D. 2018. Dinamika Unsur Fosfor Pada Tiap Horison Profil Tanah Masam. *Jur. Agroekotek*, 10 (1), 45-52.

Gusmara, H., Nusantara, A. D., Hermawan, B., Barchia, M. F., Hendarto, K. S., Hasanudin., Sukisno., Riwandi., Prawito, P., Bertham, Y. H., Mukhtar, Z. 2016. *Bahan Ajar Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. Universitas Bengkulu Fakultas Pertanian.

Hanafiah, K. A. 2004. *Dasar-dasar Ilmu Tanah*. Palembang

Hanafiah, K. A. 2012. *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.

Hanafiah, K. A. 2014. *Dasar-dasar Ilmu Tanah*. Jakarta: Rajawali Pers.

Harahap, F. S., Roswita, O., Wizni, F. dan Ade, P. N. 2021. Penentuan *Bulk Density Ultisol* di Lahan Praktek Terbuka Universitas Labuhan Batu. *Agrovital : Jurnal Ilmu Pertanian*, 6 (2).

Hardjowigeno, S. 1995. *Ilmu Tanah*. Akademika Pressindo: Jakarta.

Hardjowigeno, S. 2003. *Klasifikasi Tanah dan Pedogenesis*. Akademika Pressindo: Jakarta.

Irfan, M., Ganjar, O. W. dan Iswan, D. 2021. Estimasi Cadangan Karbon Dari Kegiatan Reklamasi Blok Tambang Pt. Citra Mineral Investido, Tbk. Kecamatan Sandai Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat. *Jurnal Hutan Lestari*, 9 (3), 354-365.

Ismail. 2018. *Pengaruh Produksi Kelapa Sawit Dan Tenaga Kerja Pada Pendapatan Usaha Tanam Kelapa Sawit di Kabupaten Mamuju Tengah*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Jaya, R. D., Bambang, H. K., dan Ismail, Y. 2021. Status Fosfor di Berbagai Tipe Penggunaan Lahan di Kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok Utara. Fakultas Pertanian Universitas Mataram.

Kamsurya, M. Y. dan Samin B. 2022. Peran Bahan Organik dalam Mempertahankan dan Perbaiki Kesuburan Tanah Perantanian; Review. *Jurnal Agrohut*, 13 (1).

Kartina A. M., Nuniek, H. dan Andi, A. F. 2016. Perbandingan Sifat Kimia dan Kesuburan Fisik Tanah Pada Kondisi Tempat Tumbuh Alami Dan Budidaya Talas Beneng (*Xanthosoma Undipes K.Koch*) di Kawasan Gunung Karang

- Kampung Juhut Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten. *Jur. Agroekotek*, 8 (1), 64-69.
- Kusuma, A. P., Rini, N. H. dan Harry S. D. 2014. DSS untuk Menganalisis pH Kesuburan Tanah Menggunakan Metode *Single Linkage*. *Jurnal EECCIS*, 8 (1).
- Kusuma, M. N. dan Yulfiah. 2018. *Hubungan Porositas Dengan Sifat Fisik Tanah Pada Infiltration Gallery*. *Seminar Nasional Sains dan Teknologi Terapan VI*. Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya: Surabaya.
- Kusuma, Y. R. dan Ika, Y. 2021. Pengaruh Kadar Air dalam Tanah Terhadap Kadar C-Organik dan Keasaman (pH) Tanah. *IJCR-Indonesian Journal of Chemical Research*, 6 (2), 92-97.
- Levina, M., Bernadinus, H. M., Inkorena, G. S. S., dan Etty, H. 2023. Karakterisasi Sifat Fisik Tanah dengan Metode Visual Evaluation of Soil Structure (Vess) pada Lahan Tanaman Tembakau di Desa Jeruk, Kecamatan Selo, Boyolali. *Akselerasi Hasil Penelitian dan Optimalisasi Tata Ruang Agraria untuk Mewujudkan Pertanian Berkelanjutan*, 7 (1).
- Liana. E., Muhamad, H. I., dan Irwan, M. L. A. 2022. Karakteristik Sifat Fisika dan Kimia Tanah Berdasarkan Tipe Pengelolaan Lahan Pada Hutan Produksi di Desa Banyu Urup Lombok Tengah. *Jurnal Hutan Tropika*, 17 (1), 51-60.
- Lusmaniar., Oksilia., Dian, N., Haris, K., Taufik, S., Missdiani., Syafran, J., Silahuddin, A. 2022. Upaya Memperbaiki Keasaman Tanah di Rt 04 Kelurahan Sukamulya Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Pamong*, 1 (1), 36-41.
- Marbun, J. R., Susila, K. D. dan Sunarta, I. M. 2018. Perbedaan Umur Tanaman Penghijauan terhadap Perubahan Kualitas Tanah di Desa Pelaga, Kecamatan Petang, Badung. *E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika*, 7 (2), 383-391.
- Mautuka, Z. A., Astriana, M., dan Martasiana, K. 2022. Pemanfaatan Biochar Tongkol Jagung Guna Perbaikan Sifat Kimia Tanah Lahan Kering. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8 (1), 201-208.
- Meli, V., Saeri, S., dan Sutarman, G. 2018. Identifikasi Sifat Fisika Tanah Ultisols Pada Dua Tipe Penggunaan Lahan di Desa Betenung Kecamatan Nanga Tayap Kabupaten Ketapang. *Perkebunan dan Lahan Tropika*, 8 (2).
- Mu'min, M. I. A., Benny, J., dan Anni, Y. 2016. Dinamika Kalium Tanah dan Hasil Padi Sawah (*Oryza sativa L.*) Akibat Pemberian NPK Majemuk dan Penggenangan Pada Fluvaquentic Epiaquepts. *Soilrens*, 14 (1).
- Mukaromah, Miftakhul. 2017. *Studi Kadar C-Organik Tanah Pada Berbagai*

- Penggunaan Lahan di UB Forest*. Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya.
- Mulyono, A., Hilda. L. dan Anna, F. 2019. Permeabilitas Tanah Berbagai Tipe Penggunaan Lahan di Tanah Aluvial Pesisir DAS Cimanuk, Indramayu. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 17 (1), 1-6.
- Nangaro, R. A., Zetly, E. T. dan Tilda, T. 2020. Analisis Kandungan Bahan Organik Tanah di Kebun Tradisional Desa Sereh Kabupaten Kepulauan Talaud. Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Nopsagiarti, T., Deno, O. dan Gusti, M. 2020. Analisis C-Organik, Nitrogen Dan C/N Tanah Pada Lahan Agrowisata Beken Jaya. *Jurnal Agrosains dan Teknologi*, 5 (1).
- Nurhuda. M., Muhammad, I., Efan, N., Dinna, J. A., Nurul, H., Anjariana, M. R., Ananda, R. A. R., Nurmaliatik., Nurwito., Indah, R. S., Nurdin, C. S., Yuda, W., Darnawi., dan Yekti, M. 2021. Kajian Struktur Tanah Rizosfer Tanaman Kacang Hijau Dengan Perlakuan Pupuk Kandang Dan Kascing. *Jurnal Pertanian Agros*, 23 (1), 35 -43.
- Pahan, 2010. *Panduan Lengkap Kelapa Sawit Manajemen Agribisnis Dari Hulu Hingga Hilir*. Penebar Swadaya: Jakarta
- Pebriandi., Omo, R., dan Muhamad, B. S. 2021. Karakteristik Sifat Fisik Dan Kimia Tanah di Kawasan Hutan Lindung Sentajo Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. *Jurnal Ilmu-Ilmu Kehutanan*, 5 (1).
- Petrus, A. 2022. *Karakteristik Fisik Dan Kimia Tanah Di Bawah Tegakan Suren di Kecamatan Rumbia, Kabupaten Jeneponto*. Skripsi. Fakultas Kehutanan, Universitas Hasanuddin.
- Puja, I. 2008. *Penuntun Praktikum Fisika Tanah*. Jurusan Tanah Faperta, Universitas Udayana: Bali.
- Puja, I. N. dan I Wayan, D. A. 2018. Kajian Status Kesuburan Tanah untuk Menentukan Pemupukan Spesifik Lokasi Tanaman Padi. *AGROTROP*, 8 (1), 1-10.
- Purwanto, E., Jaya, A., Widiastuti, L., Birawa, C., Adji, F. F., dan Anwar, M. 2019. Kajian Erosi, Aliran Permukaan Dan Kehilangan Hara Pada Tanaman Kelapa Sawit Dengan Umur Yang Berbeda. *Jurnal AGRI PEAT*, 20 (2), 81-91.
- Putri, K. Y., Muhajir, U., Nur, A. A. dan Afandi. 2020. Pengaruh Sistem Olah Tanah Dan Pemupukan Nitrogen Jangka Panjang Terhadap Permeabilitas Tanah Pada Pertanaman Jagung (*Zea Mays L.*) di Lahan Politeknik Negeri Lampung. *J. Agrotek Tropika*, 8 (3), 547 – 554.

- Putri, O. H., Sri, R. U. dan Syahrul, K. 2019. Sifat Kimia Tanah Pada Berbagai Penggunaan Lahan di UB Forest. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*, 6 (1), 1075-1081.
- Putri, R. S. dan Arthur G. P. 2021. Penggunaan Kompos *Chromolaena odorata* Untuk Meningkatkan Kalium Tanah. *Jurnal Agroekoteknologi Terapan*, 1 (1), 15-17.
- Rahmadani, A. D., Imam, W. dan Rois. 2020. Status Unsur Hara Nitrogen Tanah Pada Tiga Penggunaan Lahan di Desa Lolu Kabupaten Sigi. *e-J. Agrotekbis*, 8 (1), 32 – 37.
- Rasmianti. 2020. *Pengaruh Curah Hujan Terhadap Produksi Kelapa Sawit di PTPN XIV Maroanging*. Skripsi. Politeknik Pertanian Negeri Pangkep.
- Rizal, Syah., Permita, L. D. S., Ferlyana, W., Linis, T. W. dan Mella, E. A. 2022. Analisis Sifat Fisika Tanah Ditinjau dari Penggunaan Lahan di Kecamatan Ngajum, Kabupaten Malang. *JPIG (Jurnal Pendidikan dan Ilmu Geografi)*, 7 (2), 158-167.
- Sahfitra, Angga Ade. 2023. Variasi Kapasitas Tukar Kation (KTK) Dan Kejenuhan Basa (Kb) Pada Tanah Hemic Haplosaprist Yang Dipengaruhi Oleh Pasang Surut di Pelalawan Riau. *BIOFARM Jurnal Ilmiah Pertanian*, 19 (1).
- Salam, A. K. 2020. *Ilmu Tanah*. Global Madani Press: Bandar Lampung
- Sari, C. C., Didin. W., Nur, A. A. 2022. Morfologi Tanah dan Sifat Fisika Tanah Pada Lahan Bervegetasi Jati (*Tectona Grandis*) dan Ubi Kayu (*Manihot Esculenta Crantz*) di Desa Karang Sari Jati Agung Lampung Selatan. *Journal of Tropical Upland Resources*, 04 (01), 46-55.
- Sari, M. N., Sudarsono., dan Darmawan. 2017. Pengaruh Bahan Organik Terhadap Ketersediaan Fosfor Pada Tanah-Tanah Kaya Al Dan Fe. *Buletin Tanah dan Lahan*, 1 (1), 65-71.
- Siregar, N. A., Sumono. dan Achwil, P. M. 2013. Kajian Permeabilitas Beberapa Jenis Tanah di Lahan Percobaan Kwala Bekala Usu Melalui Uji Laboratorium dan Lapangan. *J. Rekayasa Pangan dan Pert*, 1 (4), 138-143.
- Srinivasan, K. dan Poongothai, S. 2013. Macronutrients and Micronutrients Relation to Soil Characteristics of Wellington Reservoir, Tamilnadu, India. *J. Chem. & Cheml. Sci.* 3 (3), 107-116.
- Sugiharyanto. 2009. *Diktat Mata Kuliah Geografi Tanah (Pgf – 207)*. Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.

- Suni, M. A., Hasriani, M., Ida, A., Misra., Rhamdhani, F. B. 2023. Analisis Dan Pemodelan Spasial Perubahan Tutupan Lahan di Hutan Produksi Terbatas Kecamatan Kulawi Kabupaten Sigi. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*, 10 (2), 273-284.
- Suryani, Ida. 2014. Kapasitas Tukar Kation (KTK) Berbagai Kedalaman Tanah Pada Areal Konversi Lahan Hutan. *Jurnal Agrisistem*, 10 (2).
- Suwarto. 2010. *Budidaya Tanaman Unggulan Perkebunan*. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Tolaka, W., Wardah., dan Rahmawati. 2013. Sifat Fisik Tanah Pada Hutan Primer, Agroforestri dan Kebun Kakao di Subdas Wera Saluopa Desa Leboni Kecamatan Pamona Puselemba Kabupaten Poso. *Warta Rimba*, 1 (1), 1-8.
- Undang-undang No. 41. 1999. *Ketentuan Pokok Kehutanan*. Jakarta.
- Wibisono Damar. 2021. Analisis Sosial Ekonomi Keberlanjutan Pt. Surya Indah Palma Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. *SOSIOLOGI: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Sosial dan Budaya*, 23 (1), 102-113.
- Yuliani, S., Daniel. dan Mahmud, A. 2017. Analisis Kandungan Nitrogen Tanah Sawah Menggunakan Spektrometer. *Jurnal AgriTechno*, 10 (2),188-202.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Analisis Sampel Tanah di Laboratorium Ilmu Tanah Fakultas Pertanian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS PERTANIAN
DEPARTEMEN ILMU TANAH
LABORATORIUM KIMIA DAN KESUBURAN TANAH
Jl. PERINTIS KEMERDEKAAN KM. 10 KAMPUS UNHAS TAMALANREA MAKASSAR 90245

HASIL ANALISIS CONTOH TANAH
 Nomor : 03356.3.T.LKKT/2023
 Permintaan : Albert
 Asal Contoh/Lokasi : -
 O b j e k : Penelitian
 Tgl.Penerimaan : 7 November 2023
 Tgl.Pengujian : 7 November 2023
 J u m l a h : 15 Contoh Tanah Terganggu

Urut	Laboratorium	Pengirim	Bahan Organik				Nilai Tukar Kation (NH ₄ -Acetat 1N, pH7)						
			Walkley & Black C	Kjeldahl N	C/N	Olsen P ₂ O ₅ - ppm -	Ca	Mg	K	Na	Jumlah (cmol (+)-kg ⁻¹)	KTK	KB
			%				%						
1	AB 1	SP1K30 U5	-	0.16	-	12.25	-	-	0.11	-	-	16.96	-
2	AB 2	SP1K30 U10	-	0.22	-	8.95	-	-	0.12	-	-	20.15	-
3	AB 3	SP1K30 U15	-	0.23	-	12.36	-	-	0.09	-	-	18.25	-
4	AB 4	SP1K60 U5	-	0.21	-	10.65	-	-	0.12	-	-	20.14	-
5	AB 5	SP1K60 U10	-	0.19	-	12.55	-	-	0.16	-	-	19.63	-
6	AB 6	SP1K60 U15	-	0.21	-	9.63	-	-	0.12	-	-	20.18	-
7	AB 7	SP1K90 U5	-	0.19	-	12.30	-	-	0.14	-	-	22.15	-
8	AB 8	SP1K90 U10	-	0.23	-	10.96	-	-	0.14	-	-	19.36	-
9	AB 9	SP1K90 U15	-	0.25	-	12.50	-	-	0.12	-	-	19.85	-
10	AB 10	SP2K30 U5	-	0.21	-	10.85	-	-	0.25	-	-	20.55	-
11	AB 11	SP2K30 U10	-	0.19	-	12.32	-	-	0.16	-	-	19.63	-
12	AB 12	SP2K30 U15	-	0.23	-	10.16	-	-	0.21	-	-	21.14	-
13	AB 13	SP3K30 U5	-	0.25	-	9.63	-	-	0.14	-	-	19.65	-
14	AB 14	SP3K30 U10	-	0.27	-	12.20	-	-	0.16	-	-	21.05	-
15	AB 15	SP3K30 U15	-	0.23	-	10.85	-	-	0.22	-	-	18.97	-

Catatan :
 Hasil pengujian ini hanya berlaku bagi contoh yang diuji dan tidak untuk diperbanyak
 dimana pengambilan contoh tanah tersebut tidak dilakukan oleh pihak Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah

Makassar, 24 November 2023
 Kepala Laboratorium



Dr. H. Muh. Jayadi, MP
 Np. 19560926 198601 1 001

Lokasi	Contoh Tanah	Nitrogen (N)	Fosfor (P)	Kalium (K)	Kategori (N)	Kategori (P)	Kategori (K)
Hutan Alam	HAP1K30	0,13	11,05	0,15	Rendah	Rendah	Rendah
	HAP1K60	0,12	12,35	0,19	Rendah	Rendah	Rendah
	HAP1K90	0,14	10,15	0,15	Rendah	Rendah	Rendah
	HAP2K30	0,21	8,96	0,16	Sedang	Sangat Rendah	Rendah
	HAP3K30	0,19	10,35	0,19	Rendah	Rendah	Rendah
Sawit 5 Tahun	SP1K30U5	0,16	12,25	0,11	Rendah	Rendah	Rendah
	SP1K60U5	0,21	10,65	0,12	Sedang	Rendah	Rendah
	SP1K90U5	0,19	12,3	0,14	Rendah	Rendah	Rendah
	SP2K30U5	0,21	10,85	0,25	Sedang	Rendah	Rendah
	SP3K30U5	0,25	9,63	0,14	Sedang	Sangat Rendah	Rendah
Sawit 10 Tahun	SP1K30U10	0,22	8,95	0,12	Sedang	Sangat Rendah	Rendah
	SP1K60U10	0,19	12,55	0,16	Rendah	Rendah	Rendah
	SP1K90U10	0,23	10,96	0,14	Sedang	Rendah	Rendah
	SP2K30U10	0,19	12,32	0,16	Rendah	Rendah	Rendah
	SP3K30U10	0,27	12,2	0,16	Sedang	Rendah	Rendah
Sawit 15 Tahun	SP1K30U15	0,23	12,36	0,09	Sedang	Rendah	Sangat Rendah
	SP1K60U15	0,21	9,63	0,12	Sedang	Sangat Rendah	Rendah
	SP1K90U15	0,25	12,5	0,12	Sedang	Rendah	Rendah
	SP2K30U15	0,23	10,16	0,21	Sedang	Rendah	Rendah
	SP3K30U15	0,23	10,85	0,22	Sedang	Rendah	Rendah

Lampiran 2. Hasil Analisis Tekstur Tanah

Lokasi	Kode Sampel	Jam 08.00		Jam 16.00		Berat Pasir (gr)	T1-19,8	Pengurangan Supensi	BDL	T2-19,8	Pengurangan Supensi	Berat Liat	Berat Debu	Berat Liat %	Berat Debu %	Berat Pasir %	Kategori	Total
		H1 (Tekanan)	T1 (Suhu) °C	H2 (Tekanan)	T2 (Suhu) °C													
Hutan Alam	HAP1K30	10	28	3	29	6,03	8,2	6,23	5,73	9,2	2,88	2,38	3,35	20,24	28,49	51,28	Lempung	11,76
	HAP1K60	13	28	5	29	6,03	8,2	7,73	7,23	9,2	3,88	3,38	3,85	25,49	29,03	45,48	Lempung	13,26
	HAP1K90	12	28	5	29	6,64	8,2	7,23	6,73	9,2	3,88	3,38	3,35	25,28	25,06	49,66	Lempung Liat Berpasir	13,37
	HAP2K30	7	28	2	29	12,21	8,2	4,73	4,23	9,2	2,38	1,88	2,35	11,44	14,29	74,27	Lempung Berpasir	16,44
	HAP3K30	11	28	1	29	11,2	8,2	6,73	6,23	9,2	1,88	1,38	4,85	7,92	27,83	64,26	Lempung Berpasir	17,43
SAWIT 5 TAHUN	SP1K30U5	24	28	5	30	3,68	8,2	13,23	12,73	10,2	4,03	3,53	9,2	21,51	56,06	22,43	Lempung Berdebu	16,41
	SP1K60U5	30	28	10	28	1,4	8,2	16,23	15,73	8,2	6,23	5,73	10	33,45	58,38	8,17	Lempung Liat Berdebu	17,13
	SP1K90U5	25	28	6	29	1,09	8,2	13,73	13,23	9,2	4,38	3,88	9,35	27,09	65,29	7,61	Lempung Liat Berdebu	14,32
	SP2K30U5	20	27	5	29	6,09	7,2	11,08	10,58	9,2	3,88	3,38	7,2	20,28	43,19	36,53	Lempung	16,67
	SP3K30U5	27	28	6	29	2,17	8,2	14,73	14,23	9,2	4,38	3,88	10,35	23,66	63,11	13,23	Lempung Berdebu	16,4
SAWIT 10 TAHUN	SP1K30U10	23	27	5	29	3,12	7,2	12,58	12,08	9,2	3,88	3,38	8,7	22,24	57,24	20,53	Lempung Berdebu	15,2
	SP1K60U10	26	28	5	29	2,31	8,2	14,23	13,73	9,2	3,88	3,38	10,35	21,07	64,53	14,40	Lempung Berdebu	16,04
	SP1K90U10	30	27	6	30	1,08	7,2	16,08	15,58	10,2	4,53	4,03	11,55	24,19	69,33	6,48	Lempung Berdebu	16,66
	SP2K30U10	18	28	4	29	4,24	8,2	10,23	9,73	9,2	3,38	2,88	6,85	20,62	49,03	30,35	Lempung	13,97
	SP3K30U10	17	28	3	29	6,14	8,2	9,73	9,23	9,2	2,88	2,38	6,85	15,48	44,57	39,95	Lempung	15,37
SAWIT 15 TAHUN	SP1K30U15	18	28	2	30	3,95	8,2	10,23	9,73	10,2	2,53	2,03	7,7	14,84	56,29	28,87	Lempung Berdebu	13,68
	SP1K60U15	26	27	5	30	1,4	7,2	14,08	13,58	10,2	4,03	3,53	10,05	23,56	67,09	9,35	Lempung Berdebu	14,98
	SP1K90U15	26	28	5	29	1,8	8,2	14,23	13,73	9,2	3,88	3,38	10,35	21,76	66,65	11,59	Lempung Berdebu	15,53
	SP2K30U15	17	28	3	29	3,77	8,2	9,73	9,23	9,2	2,88	2,38	6,85	18,31	52,69	29,00	Lempung Berdebu	13
	SP3K30U15	12	28	3	29	6,99	8,2	7,23	6,73	9,2	2,88	2,38	4,35	17,35	31,71	50,95	Lempung	13,72

Lampiran 3. Hasil Analisis Struktur Tanah

Lokasi	Kode Sampel	Struktur Tanah
Hutan Alam	HAP1K30	Granular
	HAP1K60	Granular
	HAP1K90	Remah
	HAP2K30	Granular
	HAP3K30	Remah
Sawit 5 Tahun	SP1K30U5	Kubus Menyudut
	SP1K60U5	Kubus Menyudut
	SP1K90U5	Kubus Menyudut
	SP2K30U5	Kubus Menyudut
	SP3K30U5	Kubus Menyudut
Sawit 10 Tahun	SP1K30U10	Kubus Menyudut
	SP1K60U10	Kubus Menyudut
	SP1K90U10	Kubus Menyudut
	SP2K30U10	Kubus Menyudut
	SP3K30U10	Kubus Menyudut
Sawit 15 Tahun	SP1K30U15	Kubus Menyudut
	SP1K60U15	Kubus Menyudut
	SP1K90U15	Kubus Menyudut
	SP2K30U15	Kubus Membulat
	SP3K30U15	Kubus Membulat

Lampiran 4. Hasil Analisis Warna Tanah

Lokasi	Kode Sampel	Hue	Value	Chrome	Warna Tanah
Hutan Alam	HAP1K30	7,5 YR	4	4	Brown
	HAP1K60	2,5 YR	6	8	Bright Yellowish Brown
	HAP1K90	2,5 YR	6	8	Bright Yellowish Brown
	HAP2K30	7,5 YR	4	4	Brown
	HAP3K30	7,5 YR	4	4	Brown
Sawit 5 Tahun	SP1K30U5	10 YR	6	4	Dull Yellow Orange
	SP1K60U5	10 YR	6	4	Dull Yellow Orange
	SP1K90U5	7,5 YR	5	2	Grayish Brown
	SP2K30U5	10 YR	6	4	Dull Yellow Orange
	SP3K30U5	10 YR	6	4	Dull Yellow Orange
Sawit 10 Tahun	SP1K30U10	10 YR	6	8	Bright Yellowish Brown
	SP1K60U10	10 YR	6	8	Bright Yellowish Brown
	SP1K90U10	10 YR	6	2	Grayish Yellow Brown
	SP2K30U10	10 YR	6	8	Bright Yellowish Brown
	SP3K30U10	10 YR	6	8	Bright Yellowish Brown
Sawit 15 Tahun	SP1K30U15	10 YR	5	8	Yellowish Brown
	SP1K60U15	10 YR	6	8	Bright Yellowish Brown
	SP1K90U15	10 YR	6	8	Bright Yellowish Brown
	SP2K30U15	10 YR	5	8	Yellowish Brown
	SP3K30U15	10 YR	5	8	Yellowish Brown

Lampiran 5. Hasil Analisis Porositas Tanah

Lokasi	BULK DENSITY							
	Kode Sampel	Berat Tanah + Ring (g)	Berat Ring (g)	Jari-Jari (cm)	Tinggi (cm)	Volume Tanah	Bulk Density	
Hutan Alam	HAP1K30	169,96	65,75	2,5	5,1	100,09	1,04	
	HAP1K60	178,61	60,57	2,5	5,1	100,09	1,18	
	HAP1K90	190,79	62,91	2,5	5	98,13	1,30	
	PARTICLE DENSITY							
	Kode Sampel	Labu Ukur (g)	Labu Ukur + Berat Tanah (g)	Labu Ukur + Berat Tanah + Air (g)	Berat Air (g)	Berat Jenis Air (g.cm ³)	Volume Tanah (Volume Labu Ukur - Berat Air/Berat Jenis Air)	Particle Density
	HAP1K30	58,56	108,92	182,88	73,96	1	26,04	1,93
	HAP1K60	58,37	108,85	181,73	72,88	1	27,12	1,86
	HAP1K90	54,98	104,99	178,94	73,95	1	26,05	1,92
	POROSITAS							
	Kode Sampel	BD	PD	Porositas				
HAP1K30	1,04	1,93	0,46					
HAP1K60	1,18	1,86	0,37					
HAP1K90	1,30	1,92	0,32					

Sawit 5 Tahun	BULK DENSITY							
	Kode Sampel	Berat Tanah + Ring (g)	Berat Ring (g)	Jari-Jari (cm)	Tinggi (cm)	Volume Tanah	Bulk Density	
	SP1K30U5	192,14	61,59	2,5	5,1	100,09	1,30	
	SP1K60U5	181,83	59,76	2,5	5	98,13	1,24	
	SP1K90U5	184,25	60,4	2,5	5	98,13	1,26	
	PARTICLE DENSITY							
	Kode Sampel	Labu Ukur (g)	Labu Ukur + Berat Tanah (g)	Labu Ukur + Berat Tanah + Air (g)	Berat Air (g)	Berat Jenis Air (g.cm ³)	Volume Tanah (Volume Labu Ukur - Berat Air/Berat Jenis Air)	Particle Density
	SP1K30U5	58,48	108,7	185,62	76,92	1	23,08	2,18
	SP1K60U5	53,72	103,81	180,66	76,85	1	23,15	2,16
	SP1K90U5	58,19	108,22	185,42	77,2	1	22,8	2,19
POROSITAS								
Kode Sampel	BD	PD	Porositas					
SP1K30U5	1,30	2,18	0,40					
SP1K60U5	1,24	2,16	0,43					
SP1K90U5	1,26	2,19	0,42					

BULK DENSITY								
Sawit 10 Tahun	Kode Sampel	Berat Tanah + Ring (g)	Berat Ring (g)	Jari-Jari (cm)	Tinggi (cm)	Volume Tanah	Bulk Density	
	SP1K30U10	193,62	60,27	2,5	5,1	100,09	1,33	
	SP1K60U10	186,68	59,92	2,5	5	98,13	1,29	
	SP1K90U10	187,39	61,38	2,5	5	98,13	1,28	
	PARTICLE DENSITY							
Kode Sampel	Labu Ukur (g)	Labu Ukur + Berat Tanah (g)	Labu Ukur + Berat Tanah + Air (g)	Berat Air (g)	Berat Jenis Air (g.cm³)	Volume Tanah (Volume Labu Ukur- Berat Air/Berat Jenis Air)		Particle Density
SP1K30U10	58,68	108,82	186,67	77,85	1	22,15		2,26
SP1K60U10	53,77	104,05	181,04	76,99	1	23,01		2,19
SP1K90U10	58,15	108,55	185,72	77,17	1	22,83		2,21
POROSITAS								
Kode Sampel	BD	PD	Porositas					
SP1K30U10	1,33	2,26	0,41					
SP1K60U10	1,29	2,19	0,41					
SP1K90U10	1,28	2,21	0,42					

BULK DENSITY							
Kode Sampel	Berat Tanah + Ring (g)	Berat Ring (g)	Jari-Jari (cm)	Tinggi (cm)	Volume Tanah	Bulk Density	
SP1K30U15	193,28	61,38	2,5	5,1	100,09	1,32	
SP1K60U15	188,72	59,2	2,5	5,1	100,09	1,29	
SP1K90U15	187,83	59,99	2,5	5,1	100,09	1,28	
PARTICLE DENSITY							
Kode Sampel	Labu Ukur (g)	Labu Ukur + Berat Tanah (g)	Labu Ukur + Berat Tanah + Air (g)	Berat Air (g)	Berat Jenis Air (g.cm³)	Volume Tanah (Volume Labu Ukur- Berat Air/Berat Jenis Air)	Particle Density
SP1K30U15	53,81	103,85	179,77	75,92	1	24,08	2,08
SP1K60U15	58,21	108,89	184,93	76,04	1	23,96	2,12
SP1K90U15	54,86	105,1	182,38	77,28	1	22,72	2,21
POROSITAS							
Kode Sampel	BD	PD	Porositas				
SP1K30U15	1,32	2,08	0,37				
SP1K60U15	1,29	2,12	0,39				
SP1K90U15	1,28	2,21	0,42				

Sawit
15
tahun

Lampiran 6. Hasil Analisis Permeabilitas Tanah

Lokasi	Kode Sampel	Penggulangan			Permeabilitas (cm jam ⁻¹)	Kelas
		I	II	III		
Hutan Alam	HAP1K30	189	111	123	141,00	Cepat
	HAP1K60	10	8	3	7,00	sedang
	HAP1K90	5	2	1	2,67	lambat sampai sedang
Sawit 5 Tahun	SP1K30U5	6	2	2	3,33	lambat sampai sedang
	SP1K60U5	12	5	3	6,67	Sedang
	SP1K90U5	9	5	2	5,33	lambat sampai sedang
Sawit 10 Tahun	SP1K30U10	5	3	1	3,00	lambat sampai sedang
	SP1K60U10	5	3	3	3,67	lambat sampai cepat
	SP1K90U10	12	8	6	8,67	sedang
Sawit 15 Tahun	SP1K30U15	8	5	1	4,67	lambat sampai sedang
	SP1K60U15	14	5	2	7,00	sedang
	SP1K90U16	10	6	10	8,67	Sedang

Lampiran 7. Hasil Analisis pH Tanah

	Kode Sampel	Kadar pH	Kategori
Hutan Alam	HAP1K30	6,14	Agak Masam
	HAP1K60	5,69	Agak Masam
	HAP1K90	5,71	Agak Masam
	HAP2K30	5,48	Masam
	HAP3K30	6,04	Agak Masam
Sawit 5 Tahun	SP1K30U5	5,37	Masam
	SP1K60U5	5,38	Masam
	SP1K90U5	5,81	Agak Masam
	SP2K30U5	4,62	Masam
	SP3K30U5	4,3	Sangat Masam
Sawit 10 Tahun	SP1K30U10	5,33	Masam
	SP1K60U10	5,81	Agak Masam
	SP1K90U10	5,88	Agak Masam
	SP2K30U10	5,16	Masam
	SP3K30U10	5,17	Masam
Sawit 15 Tahun	SP1K30U15	5,6	Agak Masam
	SP1K60U15	5,92	Agak Masam
	SP1K90U15	5,89	Agak Masam
	SP2K30U15	5,61	Agak Masam
	SP3K30U15	6,61	Netral

Lampiran 8. Hasil Analisis Bahan Organik

Lokasi	Kode Sampel	Berat Sampel Tanah (g)	Berat Sampel Tanah (ml)	Volume Titran (ml)	BDL + Pasir	C%	Bahan Organik	Kriteria
Hutan Alam	HAP1K30	1,0006	1000,6	5,5	11,76	2,00	3,45	Rendah
	HAP1K60	1,0007	1000,7	20,5	13,26	0,87	1,50	Sangat Rendah
	HAP1K90	1,0007	1000,7	22,3	13,37	0,76	1,31	Sangat Rendah
	HAP2K30	1,0003	1000,3	0,4	16,44	1,68	2,90	Rendah
	HAP3K30	1,0004	1000,4	1,2	17,43	1,55	2,67	Rendah
Sawit 5 Tahun	SP1K30U5	1,0005	1000,5	15	16,41	0,97	1,68	Sangat Rendah
	SP1K60U5	1,0007	1000,7	21,8	17,13	0,61	1,06	Sangat Rendah
	SP1K90U5	1,0001	1000,1	19,7	14,32	0,85	1,47	Sangat Rendah
	SP2K30U5	1,0005	1000,5	13,7	16,67	1,02	1,76	Rendah
	SP3K30U5	1,0003	1000,3	11,8	16,4	1,13	1,95	Rendah
Sawit 10 Tahun	SP1K30U10	1,0005	1000,5	17,4	15,2	0,92	1,59	Sangat Rendah
	SP1K60U10	1,0003	1000,3	23	16,04	0,60	1,03	Sangat Rendah
	SP1K90U10	1,0001	1000,1	22,3	16,66	0,61	1,05	Sangat Rendah
	SP2K30U10	1,0007	1000,7	16,4	13,97	1,06	1,83	Rendah
	SP3K30U10	1,0002	1000,2	17,5	15,37	0,91	1,57	Sangat Rendah
Sawit 15 Tahun	SP1K30U15	1,0004	1000,4	15,2	13,68	1,16	1,99	Rendah
	SP1K60U15	1,0007	1000,7	22,4	14,98	0,67	1,16	Sangat Rendah
	SP1K90U15	1,0009	1000,9	25	15,53	0,51	0,89	Sangat Rendah
	SP2K30U15	1,0005	1000,5	15,3	13	1,21	2,08	Rendah
	SP3K30U15	1,0007	1000,7	14,7	13,72	1,18	2,04	Rendah

Lampiran 9. Hasil Analisis KTK Tanah

Lokasi	Kode Sampel	KTK	Kategori
Hutan Alam	HAP1K30	22,15	Sedang
	HAP1K60	20,32	Sedang
	HAP1K90	20,14	Sedang
	HAP2K30	20,95	Sedang
	HAP3K30	21,15	Sedang
Sawit 5 Tahun	SP1K30U5	16,96	Rendah
	SP1K60U5	20,14	Sedang
	SP1K90U5	22,15	Sedang
	SP2K30U5	20,55	Sedang
	SP3K30U5	19,65	Sedang
Sawit 10 Tahun	SP1K30U10	20,15	Sedang
	SP1K60U10	19,63	Sedang
	SP1K90U10	19,36	Sedang
	SP2K30U10	19,63	Sedang
	SP3K30U10	21,05	Sedang
Sawit 15 Tahun	SP1K30U15	18,25	Sedang
	SP1K60U15	20,18	Sedang
	SP1K90U15	19,65	Sedang
	SP2K30U15	21,14	Sedang
	SP3K30U15	18,97	Sedang

Lampiran 10. Data Inventarisasi

HUTAN ALAM								
PLOT 1								
No	Jenis Pohon	Keliling (cm)	Keliling (m)	Diameter (m)	Ttot (°)	Ttot (m)	Vol. Ttot (m ³)	LBDS (m ²)
1	<i>Magnolia garetii</i>	100	1,00	0,32	53	14,82	0,83	0,08
2	<i>Magnolia garetii</i>	90	0,90	0,29	55	15,83	0,71	0,06
3	<i>Magnolia garetii</i>	127	1,27	0,40	54	15,31	1,38	0,13
4	<i>Magnolia garetii</i>	80	0,80	0,25	53	14,82	0,53	0,05
5	<i>Thyrsodium guianense</i>	83	0,83	0,26	51	13,90	0,53	0,05
6	<i>Syzigium grande</i>	97	0,97	0,31	48	12,66	0,66	0,07
7	<i>Litsea sp.</i>	104	1,04	0,33	45	11,55	0,70	0,09
8	<i>Syzigium grande</i>	117	1,17	0,37	49	13,05	1,00	0,11
9	<i>Litsea sp.</i>	115	1,15	0,37	47	12,27	0,90	0,11
10	<i>Litsea sp.</i>	69	0,69	0,22	41	10,24	0,27	0,04
11	<i>Ficus sp.</i>	138	1,38	0,44	51	13,90	1,48	0,15
12	<i>Ficus sp.</i>	123	1,23	0,39	53	14,82	1,25	0,12
13	<i>Corynocarpus leavigatus</i>	123	1,23	0,39	50	13,47	1,14	0,12
14	<i>Litsea sp.</i>	63	0,63	0,20	43	10,88	0,24	0,03
15	<i>Litsea sp.</i>	76	0,76	0,24	47	12,27	0,40	0,05
16	<i>Litsea sp.</i>	86	0,86	0,27	46	11,91	0,49	0,06
17	<i>Syzigium grande</i>	54	0,54	0,17	41	10,24	0,17	0,02
18	<i>Ficus sp.</i>	54	0,54	0,17	39	9,65	0,16	0,02
19	<i>Ficus sp.</i>	43	0,43	0,14	37	9,09	0,09	0,01
20	<i>Ficus sp.</i>	47	0,47	0,15	36	8,82	0,11	0,02
21	<i>Ficus sp.</i>	48	0,48	0,15	39	9,65	0,12	0,02
22	<i>Magnolia garetii</i>	53	0,53	0,17	41	10,24	0,16	0,02
23	<i>Magnolia garetii</i>	34	0,34	0,11	34	8,30	0,05	0,01
24	<i>Thyrsodium guianense</i>	58	0,58	0,18	43	10,88	0,20	0,03
25	<i>Ficus sp.</i>	57	0,57	0,18	44	11,21	0,20	0,03
26	<i>Ficus sp.</i>	45	0,45	0,14	42	10,55	0,12	0,02
27	<i>Persicaria japonica</i>	33	0,33	0,11	39	9,65	0,06	0,01
28	<i>Persicaria japonica</i>	58	0,58	0,18	40	9,94	0,19	0,03
29	<i>Litsea sp.</i>	44	0,44	0,14	35	8,55	0,09	0,02
30	<i>Litsea sp.</i>	56	0,56	0,18	43	10,88	0,19	0,02

31	<i>Litsea sp.</i>	45	0,45	0,14	39	9,65	0,11	0,02
32	<i>Litsea sp.</i>	50	0,50	0,16	44	11,21	0,16	0,02
33	<i>Ficus sp.</i>	33	0,33	0,11	42	10,55	0,06	0,01
34	<i>Ficus sp.</i>	35	0,35	0,11	45	11,55	0,08	0,01
35	<i>Thyrsodium guianense</i>	40	0,40	0,13	37	9,09	0,08	0,01
36	<i>Thyrsodium guianense</i>	41	0,41	0,13	39	9,65	0,09	0,01
37	<i>Ficus sp.</i>	46	0,46	0,15	41	10,24	0,12	0,02
38	<i>Ficus sp.</i>	55	0,55	0,18	45	11,55	0,19	0,02
39	<i>Persicaria japonica</i>	47	0,47	0,15	41	10,24	0,13	0,02
40	<i>Ficus sp.</i>	33	0,33	0,11	40	9,94	0,06	0,01

PLOT 2								
No	Jenis Pohon	Keliling (cm)	Keliling (m)	Diameter (m)	Ttot (°)	Ttot (m)	Vol. Ttot (m ³)	LBDS (m ²)
1	<i>Litsea sp.</i>	108	1,08	0,34	53	14,82	0,96	0,09
2	<i>Litsea sp.</i>	107	1,07	0,34	54	15,31	0,98	0,09
3	<i>Ficus sp.</i>	108	1,08	0,34	45	11,55	0,75	0,09
4	<i>Litsea sp.</i>	105	1,05	0,33	47	12,27	0,75	0,09
5	<i>Ficus sp.</i>	104	1,04	0,33	45	11,55	0,70	0,09
6	<i>Persicaria japonica</i>	63	0,63	0,20	38	9,36	0,21	0,03
7	<i>Corynocarpus leavigatus</i>	103	1,03	0,33	44	11,21	0,66	0,08
8	<i>Ficus sp.</i>	74	0,74	0,24	42	10,55	0,32	0,04
9	<i>Ficus sp.</i>	66	0,66	0,21	47	12,27	0,30	0,03
10	<i>Ficus sp.</i>	81	0,81	0,26	44	11,21	0,41	0,05
11	<i>Litsea sp.</i>	57	0,57	0,18	41	10,24	0,19	0,03
12	<i>Croton leavigatus</i>	51	0,51	0,16	40	9,94	0,14	0,02
13	<i>Thyrsodium guianense</i>	49	0,49	0,16	40	9,94	0,13	0,02
14	<i>Magnolia garetii</i>	45	0,45	0,14	41	10,24	0,12	0,02
15	<i>Ficus sp.</i>	35	0,35	0,11	37	9,09	0,06	0,01
16	<i>Litsea sp.</i>	38	0,38	0,12	35	8,55	0,07	0,01
17	<i>Magnolia garetii</i>	42	0,42	0,13	40	9,94	0,10	0,01
18	<i>Litsea sp.</i>	53	0,53	0,17	37	9,09	0,14	0,02
19	<i>Litsea sp.</i>	37	0,37	0,12	34	8,30	0,06	0,01
20	<i>Ficus sp.</i>	44	0,44	0,14	37	9,09	0,10	0,02
21	<i>Ficus sp.</i>	37	0,37	0,12	36	8,82	0,07	0,01

22	<i>Ficus sp.</i>	40	0,40	0,13	41	10,24	0,09	0,01
23	<i>Ficus sp.</i>	47	0,47	0,15	30	7,32	0,09	0,02
24	<i>Litsea sp.</i>	61	0,61	0,19	32	7,80	0,16	0,03
25	<i>Syzigium grande</i>	34	0,34	0,11	31	7,56	0,05	0,01
26	<i>Litsea sp.</i>	37	0,37	0,12	33	8,04	0,06	0,01

PLOT 3								
No	Jenis Pohon	Keliling (cm)	Keliling (m)	Diameter (m)	Ttot (°)	Ttot (m)	Vol. Ttot (m ³)	LBDS (m ²)
1	<i>Ficus sp.</i>	135	1,35	0,43	55	15,83	1,61	0,15
2	<i>Ficus sp.</i>	29	0,29	0,09	10	3,31	0,02	0,01
3	<i>Ficus sp.</i>	34	0,34	0,11	31	7,56	0,05	0,01
4	<i>Ficus sp.</i>	39	0,39	0,12	29	7,09	0,06	0,01
5	<i>Croton leavigatus</i>	36	0,36	0,11	8	2,96	0,02	0,01
6	<i>Croton leavigatus</i>	31	0,31	0,10	33	8,04	0,04	0,01
7	<i>Ficus sp.</i>	28	0,28	0,09	36	8,82	0,04	0,01
8	<i>Croton leavigatus</i>	45	0,45	0,14	32	7,80	0,09	0,02
9	<i>Ficus sp.</i>	62	0,62	0,20	30	7,32	0,16	0,03
10	<i>Ficus sp.</i>	71	0,71	0,23	30	7,32	0,21	0,04
11	<i>Licania alba</i>	45	0,45	0,14	32	7,80	0,09	0,02
12	<i>Licania alba</i>	29	0,29	0,09	5	2,42	0,01	0,01
13	<i>Licania alba</i>	41	0,41	0,13	32	7,80	0,07	0,01
14	<i>Ficus sp.</i>	38	0,38	0,12	39	9,65	0,08	0,01
15	<i>Ficus sp.</i>	30	0,30	0,10	35	8,55	0,04	0,01
16	<i>Dracontomelon dao</i>	124	1,24	0,39	53	14,82	1,27	0,12
17	<i>Ficus sp.</i>	38	0,38	0,12	7	2,78	0,02	0,01
18	<i>Ficus sp.</i>	42	0,42	0,13	27	6,65	0,07	0,01
19	<i>Ficus sp.</i>	64	0,64	0,20	4	2,25	0,05	0,03
20	<i>Ficus sp.</i>	71	0,71	0,23	22	5,59	0,16	0,04
21	<i>Ficus sp.</i>	43	0,43	0,14	34	8,30	0,09	0,01
22	<i>Croton leavigatus</i>	50	0,50	0,16	40	9,94	0,14	0,02
23	<i>Ficus sp.</i>	61	0,61	0,19	26	6,43	0,13	0,03
24	<i>Croton leavigatus</i>	52	0,52	0,17	39	9,65	0,15	0,02
25	<i>Croton leavigatus</i>	32	0,32	0,10	31	7,56	0,04	0,01

Sawit Umur 5 tahun									
Plot 1									
NO.	JENIS POHON	Keliling (cm)	Konversi	Diameter (cm)	Diameter (m)	Ttot (m)		LBDS (m ²)	VTot (m ³)
						Derajat (°)	Ttot		
1	Sawit	248	149	47,39	0,47	0	2,82	0,18	0,40
2	Sawit	224	134	42,80	0,43	0	2,76	0,14	0,32
3	Sawit	219	131	41,85	0,42	0	1,50	0,14	0,16
4	Sawit	265	159	50,64	0,51	0	3,42	0,20	0,55
5	Sawit	231	139	44,14	0,44	0	2,50	0,15	0,31
6	Sawit	199	119	38,03	0,38	0	2,94	0,11	0,27
7	Sawit	211	127	40,32	0,40	0	1,59	0,13	0,16
8	Sawit	274	164	52,36	0,52	0	1,69	0,22	0,29
9	Sawit	231	139	44,14	0,44	0	1,67	0,15	0,20
10	Sawit	234	140	44,71	0,45	0	2,39	0,16	0,30
11	Sawit	219	131	41,85	0,42	0	1,68	0,14	0,18
12	Sawit	226	136	43,18	0,43	0	2,29	0,15	0,27

PLOT 2									
NO.	JENIS POHON	Keliling (cm)	Konversi	Diameter (cm)	Diameter (m)	Ttot (m)		LBDS (m ²)	VTot (m ³)
						Derajat (°)	Ttot		
1	Sawit	229	137	43,76	0,44	0	1,80	0,15	0,22
2	Sawit	254	152	48,54	0,49	0	1,84	0,18	0,27
3	Sawit	261	157	49,87	0,50	0	1,95	0,20	0,30
4	Sawit	235	141	44,90	0,45	0	1,56	0,16	0,20
5	Sawit	211	127	40,32	0,40	0	1,51	0,13	0,15
6	Sawit	244	146	46,62	0,47	0	2,39	0,17	0,33
7	Sawit	266	160	50,83	0,51	0	2,12	0,20	0,34
8	Sawit	189	113	36,11	0,36	0	1,35	0,10	0,11
9	Sawit	252	151	48,15	0,48	0	2,26	0,18	0,33
10	Sawit	224	134	42,80	0,43	0	2,16	0,14	0,25

PLOT 3									
NO.	JENIS POHON	Keliling (cm)	Konversi	Diameter (cm)	Diameter (m)	Ttot (m)		LBDS (m ²)	VTot (m ³)
						Derajat (°)	Ttot		
1	Sawit	236	142	45,10	0,45	0	3,19	0,16	0,41
2	Sawit	228	137	43,57	0,44	0	2,71	0,15	0,32
3	Sawit	218	131	41,66	0,42	0	1,89	0,14	0,21
4	Sawit	248	149	47,39	0,47	0	1,82	0,18	0,26
5	Sawit	259	155	49,49	0,49	0	1,91	0,19	0,29
6	Sawit	248	149	47,39	0,47	0	2,12	0,18	0,30
7	Sawit	236	142	45,10	0,45	0	1,87	0,16	0,24
8	Sawit	262	157	50,06	0,50	0	1,62	0,20	0,25
9	Sawit	225	135	42,99	0,43	0	2,14	0,15	0,25

10	Sawit	239	143	45,67	0,46	0	1,98	0,16	0,26
11	Sawit	231	139	44,14	0,44	0	1,87	0,15	0,23
12	Sawit	257	154	49,11	0,49	0	1,79	0,19	0,27

Sawit Umur 10 Tahun

PLOT 1

NO.	JENIS POHON	K (cm)	Konversi	D (cm)	D (m)	Ttot		LBDS (m ²)	VTot (m ³)
						Derajat (°)	Tinggi (m)		
1	Sawit	253	152	48,34	0,48	21	5,44	0,18	0,80
2	Sawit	281	169	53,69	0,54	22	5,64	0,23	1,02
3	Sawit	249	149	47,58	0,48	21	5,44	0,18	0,77
4	Sawit	249	149	47,58	0,48	21	5,44	0,18	0,77
5	Sawit	266	160	50,83	0,51	22	5,64	0,20	0,92
6	Sawit	245	147	46,82	0,47	22	5,64	0,17	0,78
7	Sawit	251	151	47,96	0,48	24	6,05	0,18	0,87
8	Sawit	266	160	50,83	0,51	18	4,85	0,20	0,79
9	Sawit	266	160	50,83	0,51	24	6,05	0,20	0,98
10	Sawit	232	139	44,33	0,44	23	5,84	0,15	0,72
11	Sawit	233	140	44,52	0,45	24	6,05	0,16	0,75
12	Sawit	263	158	50,25	0,50	25	6,26	0,20	0,99
13	Sawit	227	136	43,38	0,43	21	5,44	0,15	0,64
14	Sawit	235	141	44,90	0,45	23	5,84	0,16	0,74

PLOT 2

NO.	JENIS POHON	K (cm)	Konversi	D (cm)	D (m)	Ttot		LBDS (m ²)	VTot (m ³)
						Derajat (°)	Tinggi (m)		
1	Sawit	240	144	45,86	0,46	22	5,64	0,17	0,74
2	Sawit	247	148	47,20	0,47	21	5,44	0,17	0,76
3	Sawit	260	156	49,68	0,50	22	5,64	0,19	0,87
4	Sawit	234	140	44,71	0,45	23	5,84	0,16	0,73
5	Sawit	262	157	50,06	0,50	23	5,84	0,20	0,92
6	Sawit	242	145	46,24	0,46	22	5,64	0,17	0,76
7	Sawit	233	140	44,52	0,45	21	5,44	0,16	0,68
8	Sawit	232	139	44,33	0,44	22	5,64	0,15	0,70
9	Sawit	163	163	51,91	0,52	24	6,05	0,21	1,02
10	Sawit	222	133	42,42	0,42	22	5,64	0,14	0,64
11	Sawit	151	151	48,09	0,48	21	5,44	0,18	0,79
12	Sawit	244	146	46,62	0,47	21	5,44	0,17	0,74
13	Sawit	249	149	47,58	0,48	16	4,47	0,18	0,64
14	Sawit	251	151	47,96	0,48	16	4,47	0,18	0,65
15	Sawit	239	143	45,67	0,46	19	5,04	0,16	0,66
16	Sawit	255	153	48,73	0,49	17	4,66	0,19	0,69

PLOT 3									
NO.	JENIS POHON	K (cm)	Konversi	D (cm)	D (m)	Ttot		LBDS (m ²)	VTot (m ³)
						Derajat (°)	Tinggi (m)		
1	Sawit	313	188	59,81	0,60	16	4,47	0,28	1,00
2	Sawit	254	152	48,54	0,49	19	5,04	0,18	0,75
3	Sawit	278	167	53,12	0,53	20	5,24	0,22	0,93
4	Sawit	259	155	49,49	0,49	21	5,44	0,19	0,84
5	Sawit	247	148	47,20	0,47	19	5,04	0,17	0,71
6	Sawit	259	155	49,49	0,49	21	5,44	0,19	0,84
7	Sawit	249	149	47,58	0,48	22	5,64	0,18	0,80
8	Sawit	276	166	52,74	0,53	19	5,04	0,22	0,88
9	Sawit	246	148	47,01	0,47	18	4,85	0,17	0,67
10	Sawit	234	140	44,71	0,45	14	4,09	0,16	0,51
11	Sawit	275	165	52,55	0,53	16	4,47	0,22	0,77
12	Sawit	216	130	41,27	0,41	21	5,44	0,13	0,58
13	Sawit	238	143	45,48	0,45	21	5,44	0,16	0,71
14	Sawit	240	144	45,86	0,46	16	4,47	0,17	0,59
15	Sawit	244	146	46,62	0,47	17	4,66	0,17	0,64

Sawit Umur 15 Tahun									
PLOT 1									
NO.	JENIS POHON	Keliling (cm)	Konversi	D (cm)	D (m)	Ttot		LBDS (m ²)	VTot (m ³)
						Derajat (°)	Tinggi (m)		
1	Sawit	143	143	46	0,46	39	9,70	0,16	1,26
2	Sawit	153	153	49	0,49	39	9,70	0,19	1,45
3	Sawit	245	147	47	0,47	37	9,14	0,17	1,26
4	Sawit	236	142	45	0,45	39	9,70	0,16	1,24
5	Sawit	242	145	46	0,46	39	9,70	0,17	1,30
6	Sawit	240	144	46	0,46	38	9,41	0,17	1,24
7	Sawit	166	166	53	0,53	41	10,29	0,22	1,81
8	Sawit	232	139	44	0,44	41	10,29	0,15	1,27
9	Sawit	247	148	47	0,47	40	9,99	0,17	1,40
10	Sawit	242	145	46	0,46	40	9,99	0,17	1,34
11	Sawit	231	139	44	0,44	37	9,14	0,15	1,12
12	Sawit	228	137	44	0,44	40	9,99	0,15	1,19
13	Sawit	179	179	57	0,57	36	8,87	0,26	1,81
14	Sawit	218	131	42	0,42	36	8,87	0,14	0,97
15	Sawit	173	173	55	0,55	35	8,60	0,24	1,64

PLOT 2									
NO.	JENIS POHON	Keliling (cm)	Konversi	D (cm)	D (m)	Ttot		LBDS (m ²)	VTot (m ³)
						Derajat (°)	Tinggi (m)		
1	SAWIT	235	141	44,90	0,45	40	9,99	0,16	1,27
2	SAWIT	150	150	47,77	0,48	41	10,29	0,18	1,48
3	SAWIT	268	161	51,21	0,51	40	9,99	0,21	1,65
4	SAWIT	151	151	48,09	0,48	39	9,70	0,18	1,41
5	SAWIT	232	139	44,33	0,44	39	9,70	0,15	1,20
6	SAWIT	172	172	54,78	0,55	38	9,41	0,24	1,77
7	SAWIT	271	163	51,78	0,52	35	8,60	0,21	1,45
8	SAWIT	167	167	53,18	0,53	38	9,41	0,22	1,67
9	SAWIT	248	149	47,39	0,47	40	9,99	0,18	1,41
10	SAWIT	227	136	43,38	0,43	40	9,99	0,15	1,18
11	SAWIT	174	174	55,41	0,55	39	9,70	0,24	1,87
12	SAWIT	258	155	49,30	0,49	39	9,70	0,19	1,48
13	SAWIT	270	162	51,59	0,52	39	9,70	0,21	1,62
14	SAWIT	263	158	50,25	0,50	39	9,70	0,20	1,54
15	SAWIT	164	164	52,23	0,52	38	9,41	0,21	1,61
16	SAWIT	259	155	49,49	0,49	38	9,41	0,19	1,45
17	SAWIT	276	166	52,74	0,53	40	9,99	0,22	1,75
18	SAWIT	265	159	50,64	0,51	38	9,41	0,20	1,52

PLOT 3									
NO.	JENIS POHON	Keliling (cm)	Konversi	D (cm)	D (m)	Ttot		LBDS (m ²)	Vtot (m ³)
						Derajat (°)	Tinggi (m)		
1	SAWIT	200	120	38,22	0,38	39	9,70	0,11	0,89
2	SAWIT	277	166	52,93	0,53	39	9,70	0,22	1,71
3	SAWIT	199	119	38,03	0,38	39	9,70	0,11	0,88
4	SAWIT	174	174	55,41	0,55	38	9,41	0,24	1,82
5	SAWIT	334	200	63,82	0,64	41	10,29	0,32	2,63
6	SAWIT	225	135	42,99	0,43	39	9,70	0,15	1,13
7	SAWIT	156	156	49,68	0,50	39	9,70	0,19	1,50
8	SAWIT	257	154	49,11	0,49	40	9,99	0,19	1,51
9	SAWIT	146	146	46,50	0,46	40	9,99	0,17	1,36
10	SAWIT	151	151	48,09	0,48	39	9,70	0,18	1,41
11	SAWIT	180	180	57,32	0,57	38	9,41	0,26	1,94
12	SAWIT	236	142	45,10	0,45	39	9,70	0,16	1,24
13	SAWIT	262	157	50,06	0,50	39	9,70	0,20	1,53

14	SAWIT	211	127	40,32	0,40	39	9,70	0,13	0,99
15	SAWIT	258	155	49,30	0,49	36	8,87	0,19	1,35
16	SAWIT	207	124	39,55	0,40	39	9,70	0,12	0,95
17	SAWIT	258	155	49,30	0,49	38	9,41	0,19	1,44
18	SAWIT	276	166	52,74	0,53	39	9,70	0,22	1,69
19	SAWIT	248	149	47,39	0,47	39	9,70	0,18	1,37
20	SAWIT	231	139	44,14	0,44	39	9,70	0,15	1,19

Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian



Pembuatan Plot



Pembuatan Profil Tanah



Pengambilan Sampel Tanah



Pengukuran Kedalaman



Analisis Tekstur Tanah



Analisis Bahan Organik



Analisis pH Tanah



Uji Permeabilitas Tanah



Analisis Porositas Tanah